

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki berat bayi lahir normal, pendidikan ibu tinggi, pendapatan keluarga rendah, riwayat ASI eksklusif dan pola pemberian makan tepat.
2. Terdapat hubungan antara riwayat ASI eksklusif dan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara berat bayi lahir, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Pringkuku tahun 2022.
3. Besarnya faktor risiko berat bayi lahir 2,174 kali, pendapatan keluarga 1,164 kali, ASI eksklusif 4,6 kali, pola pemberian makan 5,263 kali.
4. ASI eksklusif merupakan faktor yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pringkuku tahun 2022 dengan OR 4,6

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Puskesmas Pringkuku

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi kepala puskesmas pringkuku mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting*, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembentukan program terutama terkait edukasi pemberian ASI eksklusif dalam upaya pencegahan *stunting*.

## 2. Bagi Bidan di Puskesmas Pringkuku

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi bidan pelaksana mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting*, sehingga dapat dijadikan referensi untuk melakukan deteksi dini faktor risiko tersebut dan apabila menjumpai balita dengan faktor risiko tersebut diharapkan dapat memberikan perhatian lebih guna mengantisipasi terjadinya kejadian *stunting*.

## 3. Bagi Ibu dengan Balita *Stunting*

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi perhatian untuk ibu balita, terutama untuk ibu yang memiliki balita *stunting* sehingga faktor risiko penyebab *stunting* bisa diminimalisir terutama terkait pola pemberian makan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti maupun yang sudah diteliti yang menurut teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu memiliki hubungan erat dengan kejadian *stunting*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan usia responden ketika menggunakan variabel ASI eksklusif yaitu responden dengan usia 6-24 bulan, guna menghindari bias data pemberian ASI eksklusif.